

RUTAN WATES LAKUKAN OPK

Pastikan 'Bersinar Hatinya'

WATES (KR) - Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Wates melakukan Operasi Penggeledahan Kamar (OPK) secara insidental serentak di seluruh wisma hunian dan area sekitar, Senin malam (21/11). Kegiatan dipimpin Kepala Rutan Kelas IIB Wates, Erik Murdiyanto bersama jajaran serta melibatkan lima Anggota Polsek Wates.

Kepala Rutan Kelas II B Wates Erik Murdiyanto menuturkan, OPK Insidental ini sebagai tindak lanjut arahan Kakanwil Kemenkumham DIY dan Kepala Divisi Pemasyarakatan untuk melakukan pengecekan secara rutin dan insidental satuan kerja/jajaran dalam meminimalisir dan deteksi dini berbagai pelanggaran/ penyimpangan di lingkungan Rutan/Lapas seperti benda/barang-barang larangan dan berbahaya di dalam Rutan Wates, HP, Narkoba, sajam dan barang terlarang lainnya. "Hal ini sebagai implementasi 3 Kunci Pemasyarakatan Ma-



KR-Widiastuti

Hasil penggeledahan di Rutan Wates

ju dan Back To Basic yang dicanangkan Dirjen Pemasyarakatan, yaitu Deteksi Dini, Berantas Narkoba, dan Sinergi dengan Aparat Penegak Hukum lainnya," ucap Erik.

Erik menyampaikan bahwa hasil dari penggeledahan meliputi bantal 2 buah, foto 1 lembar, tali 30 cm 1 buah, botol spray 1 buah, tasbih panjang 30 cm 1 buah, tali dari kain 20 cm 1 buah, paku 2 buah, serta jarum Pentul 1 buah. "Dari sisi itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada hal-hal yang terkait melanggar atau temuan

yang cukup berarti. Rutan Wates dalam kondisi aman dan kondusif serta bisa dinyatakan Bersih dari Narkoba, HP dan Piranti lainnya (Bersinar Hatinya)," ucapnya.

Lebih lanjut Erik menambahkan jumlah warga binaan di Rutan Wates saat ini sebanyak 78 orang terdiri 35 narapidana dan 43 tahanan. Kapasitas Rutan Wates adalah 73 orang, sehingga over 5 orang. Terbanyak kasus yang sedang on adalah terkait UU Kesehatan, disusul ranmor, dan penipuan. (Wid)

2 KORBAN LONGSOR BELUM DITEMUKAN

Hari ke-4, Tim SAR Temukan Kambing Masih Hidup

WONOSARI (KR) - Proses pencarian dua orang korban tertimbun longsor bukit Ny Karso Ijiyo (99) dan anaknya Ny Sukarni (55) warga Blembem, Candirejo, Kapanewon Semin, Gunungkidul, terus dilakukan tim SAR Gabungan, Selasa (22/11).

Meskipun sudah dibantu alat berat tetapi hingga memasuki hari ke empat sejak peristiwa terjadi, kedua korban belum ditemukan. Pada hari ke empat Tim SAR menemukan bangkai 4 ekor kambing dan satu ekor lainnya masih hidup," kata Ka-

polsek Semin AKP Arif Heriyanto Selasa (22/11). Seekor kambing yang masih hidup itu kemungkinan berada di rongga atap kandang yang tertimbun longsor. Saat ditemukan kambing tersebut kondisinya lemas dalam kondisi masih hidup. Yang

jelas tidak makan empat hari (sejak longsor yang terjadi Sabtu 19 November 2022). Adapun kegiatan Tim SAR melanjutkan pencarian terhadap dua korban yakni Sukarni dan Ny Karso Ijiyo. Proses pencarian terkendala cuaca dan kondisi tanah di lokasi.

Sedangkan saat ini yang sudah ditemukan barang-barang milik keluarga korban. Diantaranya tujuh sepeda motor dan sejumlah harta benda, untuk dua orang korban belum

ditemukan. "Kami akan terus lakukan pencarian dengan alat berat dan gotong-royong warga," ujarnya.

Lurah Candirejo, Agus Supriyadi mengatakan terkait dengan pengungsu, saat ini totalnya tinggal sekitar 130 an. Selain di Balai Kalurahan, juga memanfaatkan SDN Candirejo II yang sudah tidak digunakan. "Jumlah pengungsi sudah berangsur menurun dan kembali ke rumahnya," terangnya.

(Bmp)

Tangani Kekeringan, Dibangun Instalasi Pengolahan Air Bersih

WONOSARI (KR) - Menteri Sosial (Mensos) Republik Indonesia (RI) Tri Rismaharini meresmikan Instalasi Pengolahan Air Terpadu (Air Bersih Siap Minum) di Gombang Gunungkidul, Senin (21/11). Selain itu, mensos juga sempat bertemu dan berdialog dengan warga di Gombang. "Saya dapat laporan dari media, terjadi kekeringan di beberapa desa di Kabupaten Gunung Kidul, salah satunya Desa Gombang," kata Mensos Tri Rismaharini saat meresmikan Instalasi Pengolahan Air Terpadu (Air Bersih Siap Minum) di Gombang Gunungkidul.

Kedatangan Mensos disambut anggota DPR RI Esty Wijayanti, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih, Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Non Alam (PSKBS NA) Mira Riyati Kurniasih,



KR-Dedy EW

Mensos Tri Rismaharini bertemu warga,

Forkopimda dan masyarakat di Gombang. Melalui Program Kereserasian Sosial, Mensos memastikan keberadaan akses air bersih di agar dapat digunakan semua warga secara bersama-sama. "Dari dulu saya dengar masalahnya kok air terus. Dibantu komunikasi yang intens dengan Ibu My Esti Wijayati di Komisi VIII DPR RI, kita survey bersama, bagaimana memenuhi kebutuhan air bersih? Ternyata disini memu-

ngkinkan untuk dipasang instalasi pengolahan air terpadu yang siap minum, walaupun tim saya melaporkannya jauh, kurang lebih beberapa kilo. Namun saya putuskan kita harus jalan terus. Kesulitannya tidak seberapa dengan kebermanfaatan dan kebutuhan masyarakat," ujar Risma.

Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Non Alam, Mira Riyati Kurniasih menje-

laskan bahwa Kemensos telah berhasil menyediakan air bersih bagi 2 dusun di Desa Gombang yaitu Dusun Ketonggo dan Dusun Pakrandu. Tidak kurang dari 90 KK sudah terakses menggunakan air bersih. Dengan adanya instalasi tersebut, 12.000 liter atau setara 600 galon perhari dapat dimanfaatkan bersama secara gratis. "Dulu per 6.000 liter dibeli Rp. 300 ribu. Sekarang duit tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan lain yang lebih prioritas. Bahkan Kemensos juga memberikan bantuan Penguatan Ekonomi Masyarakat berupa ternak kambing sebanyak 20 ekor dan bibit pakan ternak sorgum bagi warga sekitar Desa Gombang," ujarnya.

Sehingga total bantuan yang diberikan oleh Kemensos bagi masyarakat Desa Gombang senilai Rp 1,2 Miliar.

(Ded)

Hari Wayang, Digelar Upacara Adat Kenduri

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Wayang Nasional, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Upacara Adat Kenduri di Omah Wacana, Karangrejek, Wonosari, Sabtu (19/11) malam. Bersamaan juga ditampilkan pertunjukan wayang kulit.

"Pelaksanaan upacara adat kenduri ini merupakan ungkapan syukur kepada Allah. Serta harapannya ke depan diberikan kelancaran dan kemudahan rejeki," kata Ketua Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Gunungkidul Heri Nugrojo SS dalam sambutannya. Kegiatan dihadiri Kepala Disbud Agus Mantara MM beserta pejabat disbud, anggota Pepadi dan undangan.

Diungkapkan, Pepadi menyampaikan apresiasi atas kepedulian pemkab,

melalui disbud dalam penyelenggaraan upacara adat kenduri, serta pertunjukan wayang. Sebagai salah satu peringatan Hari Wayang Nasional. Gunungkidul memiliki potensi dalam yang luar biasa, mulai dari anak, remaja hingga dewasa. Harapannya ke depan, festival pedalangan di Gunungkidul dapat dilaksanakan secara rutin.

Sementara itu, Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara menambahkan, ke depan potensi seni budaya akan menjadi obyek pariwisata. Sedangkan dibahas perbukit pariwisata budaya. Sehingga tidak hanya melaksanakan pelestarian budaya, namun bagaimana mengemas potensi seni budaya menjadi salah satu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Ded)

Pengusaha Serahkan Infak Rp 88,5 Juta

WONOSARI (KR) - Sejumlah pengusaha dan pedagang bakso-somay asal Pedukuhan Ngampo Trukan, Kalurahan Pacarejo, Kapanewon Semanu yang tinggal di Bandung, Jawa Barat menyerahkan infak dan shodaqoh lewat Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Gunungkidul sebesar Rp 88,5 juta. Penyerahan diwakili H Ngatimin diterima Ketua Baznas Drs H Mustangid MPd di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yappi, Peyuyon di Pedukuhan Trukan Ngampo. Hadir dalam acara tersebut Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul Drs H Sa'ban Nuroh MA, Lurah Pacarejo Suhadi SPd dan sejumlah tamu undangan. "Mulai tahun ini jumlah perantau yang menyalurkan infak, zakat dan shodaqoh lewat Baznas semakin banyak," kata Ketua Baznas Gunungkidul



KR-Endar Widad

Drs H Mustangid MPd menerima dokumen infak shodaqoh dari pengusaha dan pedagang di Bandung

Drs H Mustangid MPd, Selasa (22/11).

Infak shodaqoh tersebut sebanyak Rp 13,5 untuk pembelian tanah yang diwakafkan kepada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yappi Peyuyon guna mendukung pengembangan sekolah tersebut.

Baznas selain terus mendorong apatatur sipil negara (ASN) untuk berzakat,

juga terus berkomunikasi dengan para perantau di berbagai kota di Indonesia untuk dapat membayar zakat, infak shodaqoh lewat Baznas Gunungkidul.

Kepala Kemenag Gunungkidul Drs H Sa'ban Nuroh MA dalam sambutannya, mengapresiasi perantau yang masih memikirkan daerahnya. (Ewi)

KULONPROGO UNIK, PERSENTASE TINGKAT KEMISKINAN TERTINGGI DI DIY

Angka Usia Harapan Hidup Tertinggi Se-Indonesia

WATES (KR) - Dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Kulonprogo melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka pemkab melakukan pembaharuan Memorandum of Understanding (MoU) atau kesepakatan bersama dengan UUI Yogyakarta, serta perjanjian kerja sama (PKS) Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kulonprogo dengan Pemerintah Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih.

Penandatanganan MoU dilakukan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi dan Rektor UUI Yogyakarta Prof Fathul Wahid ST MSc PhD, dan PKS oleh Ketua Baznas Kulonprogo H Alfauha Yushida MPMat dengan Lurah Sendangsari Suhardi, di Ruang Rapat Menoreh, Selasa (22/11).

Hadir Staf Ahli Bidang Kesra dan SDM Setda, Kabag Pemerintahan, Bappeda, serta OPD terkait.

Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana mengungkapkan Kulonprogo itu unik, bila dilihat dari persentase tingkat kemiskinan tertinggi di DIY dan angka kemiskinan masih di atas rata-rata nasional, tetapi ada yang mengembirakan sebab angka usia harapan hidup tertinggi se-Indonesia.

"Untuk menanggulangi kemiskinan ini langkah penting adalah dengan memberdayakan masyarakat, dibandingkan bantuan-bantuan," tandasnya.

Rektor UUI, Prof Fathul Wahid ST MSc PhD menyatakan, kerja sama antara Pemkab Kulonprogo dan UUI akan membuka



KR-Widiastuti

Alfauha Yushida MPMat memperlihatkan PKS yang ditandatangani bersama Lurah Sendangsari.

pintu bagi UUI untuk berkontribusi agar kampus tidak dipandang sebagai menara gading.

"Kami membayangkan beberapa hal, dan isu peningkatan kesejahteraan. Ini merupakan isu yang sedang aktual di DIY. Pak Pj Bupati mengungkap-

kan tingkat kesejahteraan Kulonprogo paling rendah di DIY," ungkapnya sambil menyatakan apa yang sudah dilakukan di beberapa tempat, tampaknya bisa diadaptasi di Kulonprogo, salah satunya terkait dengan KKN.

(Wid/Rul)

INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER 2021

Rendah, Partisipasi Perempuan Bidang Politik



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana (dua kiri) menghadiri pelatihan pendidikan politik bagi perempuan di Gedung Kaca.

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo masih menempati posisi ke-4 se-DIY yaitu 71,41 dan masih di bawah angka nasional (76,26). Indeks pemberdayaan gender ini merupakan indikator keadilan dan kesetaraan gender di bidang politik dan ekonomi. Hal ini berarti peran dan partisipasi perempuan Ku-

lonprogo di bidang politik masih rendah, salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pendidikan politik bagi perempuan.

"Data tersebut merupakan Indeks Pemberdayaan Gender Tahun 2021. Sehingga perlu pelatihan untuk memberikan pengetahuan sekaligus mening-

katkan kesadaran dan pemahaman akan politik bagi perempuan yang selama ini masih rendah. Apalagi pada saat ini sudah masuk tahun politik, 2024 mendatang akan digelar pemilu serentak," kata Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Pangarus Utamaan Gender pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPA) setempat Erna Handayani SSos saat Pelatihan Pendidikan Politik Bagi Perempuan di Ruang Adikarta kantor pemkab, kemarin.

Sementara itu Pj Bupati Drs Tri Saktiyana MSi mengatakan, saat ini diperlukan usaha yang kuat untuk meningkatkan peran perempuan di bidang politik. (Rul)

LIBATKAN SELURUH PUSKESMAS

Uji Klinis Deteksi Dini Kanker Leher Rahim

PENGASIH (KR) - Tim peneliti FKMK UGM, UMY dan Hannover Medical School Jerman melakukan riset lapangan terhadap uji klinis deteksi dini kanker leher rahim bagi wanita. Perwakilan tim peneliti, dr Supriyatningsih Sp. OG menjelaskan, penelitian melibatkan seluruh puskesmas di Kabupaten Kulonprogo dengan 2.100 sampel.

"Kami melihat Kulonprogo memiliki topografi yang bisa mewakili plural dan urban," kata Supriyatningsih saat kick off clinical trial cervical cancer Screening di aula Puskesmas Pengasih 1, Senin (21/11).

Diungkapkan, penelitian didasari kasus kanker



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana dan Direktur Eksekutif Hannover Medical School Jerman, Prof Dr Med. Jorg Haier.

rahim pada wanita di Indonesia yang masih menjadi masalah besar sehingga beberapa peluang teknologi baru bisa memberikan perbaikan pada sistem pelayanan kesehatan yang dapat diimplementasikan di dunia terutama di Indo-

nesia.

Riset didukung Kementerian Federal Jerman Bidang Riset dan Pendidikan serta perusahaan-perusahaan teknologi yang memproduksi alat pendeteksi kanker leher rahim sehingga bantuan alat tersebut

gratis. Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana mengatakan kematian akibat kanker leher rahim bisa disebabkan karena ketidaktaatan dan keengganan masyarakat memeriksakan kesehatan, sehingga dengan adanya teknologi tersebut diharapkan dapat mempermudah pemeriksaan oleh diri sendiri.

"Kami sangat mendukung upaya-upaya skrining yang memberi kemudahan. Kami berharap hasil penelitian dari praktik aplikasi alat test dan sebagainya bisa dijual dan didapatkan dengan harga yang murah sehingga terjangkau oleh masyarakat," harap Tri. (Rul)